

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif non eksperimental dengan rancangan *cross-sectional* untuk mengetahui karakteristik pasien, jenis terapi berupa monoterapi dan politerapi serta golongan obat antihipertensi yang digunakan.

#### **B. Lokasi penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan di Puskesmas Aikmel Kabupaten Lombok Timur Provinsi Nusa Tenggara Barat serta waktu penelitian diambil pada bulan juli 2023.

#### **C. Subjek Penelitian**

##### **1. Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah semua rekam medik pasien hipertensi di Unit Rawat Jalan Puskesmas Aikmel dari bulan Juli 2022- Desember 2022 pasien Hipertensi sebanyak 100 orang.

##### **2. Sampel**

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah total sampling. Sampel dalam penelitian ini adalah pasien hipertensi rawat jalan Puskesmas Aikmel 2022 yang berjumlah 100 orang.

Dalam penelitian ini digunakan kriteria sampel yaitu inklusi dan eksklusi.

a. Kriteria Inklusi :

Kriteria inklusi adalah kriteria dimana subjek penelitian dapat mewakili dalam sampel penelitian yang mempunyai syarat menjadi sampel (Adityawati *et al.*, 2016).

Kriteria inklusi dari penelitian ini adalah:

- 1) Pasien rawat jalan dengan diagnosis utama hipertensi yang tertera pada rekam medik di Puskesmas Aikmel.
- 2) Pasien dewasa 26 tahun – 65 tahun.
- 3) Pasien hipertensi yang memiliki data rekam medis lengkap dan memuat data penting (nama pasien, umur, jenis kelamin, diagnosis, dosis dan frekuensi pemberian).

b. Kriteria Eksklusi:

Kriteria eksklusi merupakan kriteria dimana subjek penelitian tidak bisa mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian (Adityawati *et al.*, 2016).

- 1) Pasien hamil dan pasien menyusui

## **D. Definisi Operasional**

### **1. Pola penggunaan obat**

Pola penggunaan obat adalah gambaran peresepan obat antihipertensi yang meliputi jenis obat, dosis obat dan frekuensi pemberian baik obat tunggal maupun pemberian obat kombinasi

### **2. Hipertensi**

Hipertensi merupakan dimana tekanan darah berada diatas normal. Hipertensi juga dikenal sebagai penyakit tekanan darah tinggi. Tekanan darah seseorang normalnya setara atau kurang dari 120/80 mmHg.

### **3. Antihipertensi**

Antihipertensi merupakan kelompok obat yang digunakan untuk menurunkan tekanan darah akibat hipertensi, setiap golongan obat memiliki cara kerja yang berbeda tetapi sama-sama bisa menurunkan tekanan darah tinggi. Jenis dan dosis obat akan ditentukan berdasarkan usia dan kondisi kesehatan pasien, tingkat keparahan hipertensi, serta respons tubuh pasien terhadap obat.

### **4. Puskesmas**

Puskesmas adalah unit pelaksana teknis Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota yang bertanggung jawab menyelenggarakan pembangunan kesehatan di suatu wilayah kesehatan.

### **5. Pasien**

Pasien yang di diagnosa hipertensi dengan umur 18-65 tahun

### **6. Rawat Jalan**

Pelayanan medis kepada seorang pasien dan tidak lebih dari 24 jam pelayanan untuk tujuan pengamatan, diagnosis, penegobatan, reabilitasi, dan pelayanan kesehatan lainnya, tanpa mengharuskan pasien tersebut dirawat inap.

## **E. Variabel Penelitian**

### **1. Variabel Bebas**

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terkait). Variabel bebas pada penelitian ini adalah pengetahuan, olahraga, diet, fasilitas kesehatan, konsumsi alkohol dan stress

## **2. Variabel Terikat**

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah jenis obat, dosis obat, frekuensi pemberian obat, lama pemakaian obat, interaksi obat, rutinitas cek pasien hipertensi di Puskesmas Aikmel.

## **F. Pengupulan Data**

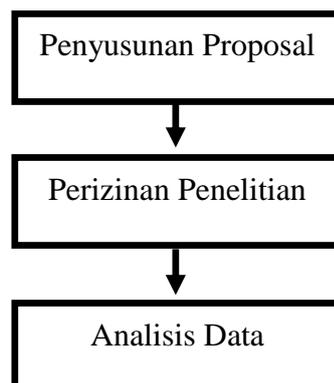
### **1. Perizinan**

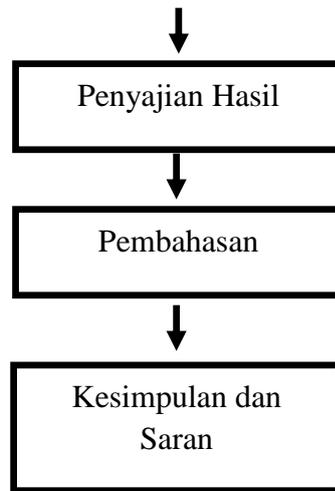
Pengurusan surat izin penelitian dari Universitas Ngudi Waluyo untuk melakukan penelitian di Puskesmas Aikmel.

### **2. Pengambilan dan Pengumpulan Data**

Pengambilan data dari rekam medik Puskesmas Aikmel periode Juli – Desember 2022.

### **3. Pengolahan Data dan Analisis Data**





**Gambar 3. 1 Pengolahan Data dan Analisis Data**

## **G. Pengolahan**

### **1. *Editing***

*Editing* merupakan upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data, keterbacaan, konsistensi, serta kelengkapan data yang terkumpul. *Editing* dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau sesudah pengumpulan data. Sehingga jika terdapat beberapa data yang belum terisi atau pengisian tidak sesuai maka segera diperbaiki.

### **2. *Coding***

*Coding* merupakan kegiatan mengklarifikasi jawaban-jawaban dari responden dalam kategori tertentu. Klasifikasi dilakukan dengan cara memberikan kode berbentuk angka pada masing-masing jawaban. Pemberian kode bertujuan untuk mempermudah peneliti dalam pengolahan dan analisis data.

### 3. *Entry data*

*Entry data* merupakan kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan kedalam master table atau database computer, kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana.

### 4. *Cleaning*

Langkah yang digunakan untuk menghilangkan data yang tidak perlu diambil.

## H. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisa univariat. Analisa univariat adalah suatu prosedur untuk menganalisa data dari variabel yang bertujuan untuk mendeskripsikan suatu hasil penelitian. Analisa univariat dilakukan untuk menganalisa tiap variabel dari suatu penelitian dan berfungsi untuk meringkas kumpulan data hasil pengukuran sehingga kumpulan data tersebut berubah menjadi informasi yang berguna.

Analisa univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Bentuk analisa univariat tergantung dari jenis datanya. Untuk data numerik digunakan nilai mean (rata-rata), median, dan standar deviasi. Pada umumnya dalam analisa univariat hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari tiap variabel. Data hasil penelitian dideskripsikan dalam bentuk tabel, grafik maupun narasi untuk mengevaluasi besarnya proporsi dari masing-masing variabel bebas yang diteliti (Pons Diez et al., 2011).

Data yang diperoleh dijadikan dalam bentuk tabel berdasarkan:

1. Karakteristik pasien

Untuk menentukan angka kejadian hipertensi di Puskesmas Aikmel. Data yang dianalisis berupa umur, dan jenis kelamin.

2. Penggunaan obat hipertensi